

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deksripsi data**

Penelitian ini dilakukan di MAS MPI Silo Bonto yang berlokasi di jalan protokol desa silo bonto dusun IX kecamatan silau bonto kabupaten asahan. Untuk mengupulkan data-data penelitian dilakukan di MAS MPI silo bonto berlokasi di jalan protokol desa silo bonto kecamatan silau laut kabupaten asahan. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) kelas yang dimana menggunakan kelas XI IPS 1 Dan XI IPS 2. Kelas XI IPS 1 adalah kelas yang akan diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode pertanyaan terbuka (*open quesen*), sedangkan kelas XI IPS 2 adalah kelas yang tanpa diberikan layanan bimbingan kelompok tetapi hanya diberikan metode konvensional.

Penelitian ini termasuk penelitian menggunakan penelitian kuasi eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir. Materi yang disampaikan dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik pertanyaan terbuka (*open quesen*). Pelaksanaan ini dilakukan pada 18 november sampai 15 desember 2020.

##### **a. Hasil Angket Dengan Menggunakan Metode Ceramah ( Kelas Control )**

Pada saat pengumpulan data angket pengendalian emosi siswa, penelitian ini dilakukan dengan membagi 2 tes bagi siswa, yaitu tes pertama dan tes terakhir

untuk mengetahui tingkat pengendalian emosi siswa di kelas yang disaksikan.

Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**

**Skor angket pengendalian emosi kelas kontrol**

<b>no</b>	<b>nama siswa</b>	<b>pre-tes</b>	<b>post tes</b>
1	ZAHRA SUCI DAYANTI	79	83
2	AYU JUNI SYAHFITRI	79	81
3	MAYA AFRIDA MAHARANI	79	84
4	SA'BA SYAH PUTRA SIREGAR	79	81
5	M. NASIR	79	82
6	NABILA PUTRI	79	82
7	SAYANG	79	84
8	BELLA AULIA SANDI SITORUS	79	83
9	EVI SULISTYA	79	81
10	NURWULAN	79	85
11	SELVI AULIA	79	81
12	NILA NIRWANA	79	81
13	RIKI WAHYUDI	79	82
14	SARI NADI AISAH	79	79
15	MUHAMMAD HAFIS	79	82
16	RISKI RAHMADANI	79	87

17	RANI SYAHFITRI LUBIS	79	85
18	MUHAMMAD WAHYUDI	79	80
19	SYARUL FAHMI HARAHAP	82	87
20	MIRNA ANJELI	80	83
21	ADE RIKO PARIS FEBRIAN	79	79
22	BAHRIS	79	81
23	IGUN RAMADHANI	79	80
24	NURKARIM	81	87
25	SRI ASTUTI	79	80
26	SURIADI	79	80
27	WAHYU FEBRIANSYAH	79	81
28	ZULKARNAIN NAFIHMI	80	84
29	MUHAMMAD NASIR	79	80
30	KHOIRI ZAMANI	79	84
	rata-rata	79,80	82,33

**Tabel 4.2**

**Distribusi frekuensi dengan layanan ceramah**

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai mean sebagai berikut :

<b>Xi</b>	<b>Fi</b>	<b>FiXi</b>	<b>Xi<sup>2</sup></b>	<b>FiXi<sup>2</sup></b>
80	6	480	6400	38400
81	8	648	6561	51840
82	5	410	6724	33620
83	3	249	6889	20667
84	4	336	7056	28224
85	1	85	7225	7225
87	3	261	7569	22707
	30	2469		202683

a) Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : mean dari variabel X

$\sum f_i X_i$  : Skor total

$\sum f_i$  : jumlah sampel

Jadi,  $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

$$= \frac{2469}{30}$$

$$= 82,3$$

b) Varians

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{n(\text{fixi}^2) - (\text{fixi})^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30(202683) - (2469)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{6080490 - 6095961}{30(30-1)} \\ &= \frac{5470}{870} \\ &= 6,28\end{aligned}$$

c) Standat deviasi

$$\text{Jadi } S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{6,28}$$

$$= 2,50$$

**b. Hasil Angket Dengan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Open Question.**

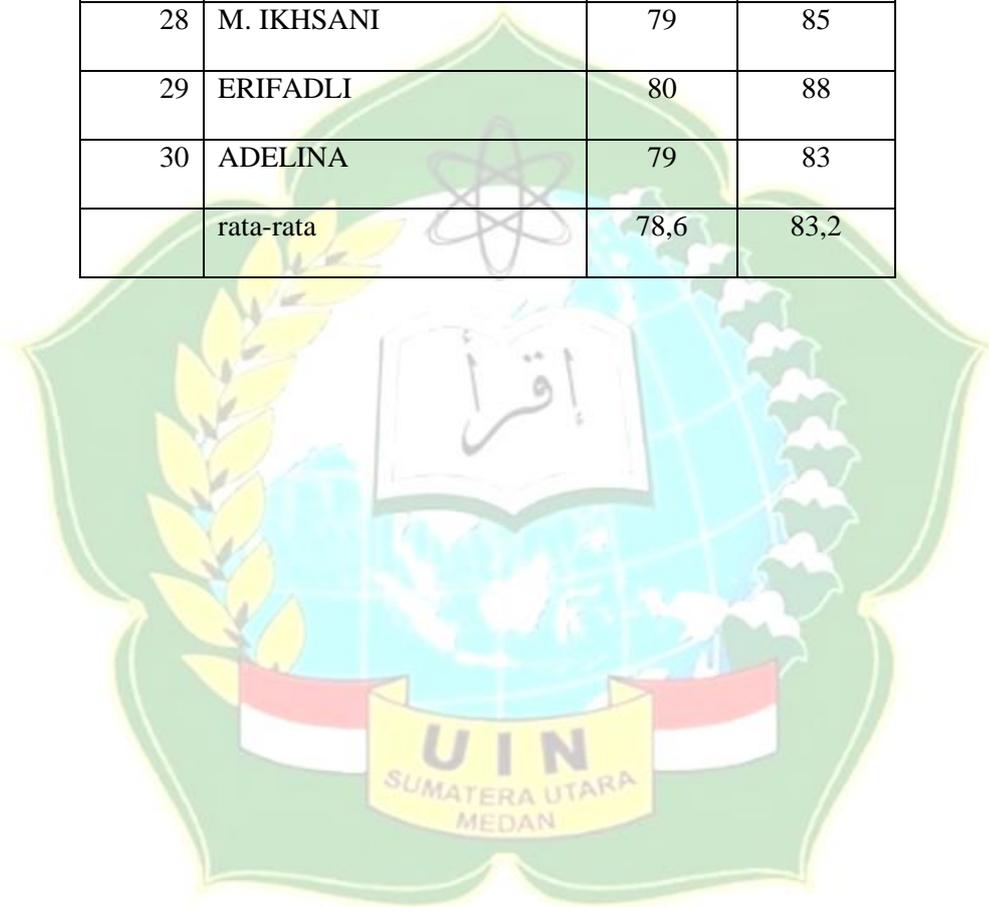
Dari pengumpulan data angket pengendalian emosi siswa, penelitian ini dilakukan dua tes kepada siswa, yaitu *pre-tes* dan *post-tes* bertujuan untuk mengetahui pengendalian emosi siswa kelas eksperimen. Penjelasan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**

**Skor angket pengendalian emosi siswa dikelas eksperimen**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>PRE- TES</b>	<b>POST TES</b>
1	BELLA AULIA SANDI STR	80	81
2	EVI SULISTYA	80	82
3	NURWULAN	80	88
4	SELVI AULIA	79	84
5	NILA NIRWANA	78	84
6	RIKI WAHYUDI	79	88
7	SARI NADI AISAH	78	81
8	MUHAMMAD HAFIS	78	84
9	RISKI RAHMADANI	78	81
10	RANI SYAHFITRI LUBIS	78	82
11	EVI KUMALA DEWI	79	81
12	BELA SYAHPUTRI	79	81
13	PUTRI OSAVANI	78	82
14	NURLAILA DAMANIK	77	82
15	ARIL ANHAR HARAHAHAP	78	82
16	DEWI FADILAH	78	82
17	ARDI RAHMAN SYAH	80	84
18	ILHAM ARITONGA	78	81
19	SRI JUWATI SARI	79	84
20	RIKI ANDIKA	77	84

21	HILDA WULAN AMELIA	78	84
22	DHEA ANGGUN SAFITRI	79	83
23	NOVIANA SAFITRI	80	83
24	YOGA WARDANA HRP	78	83
25	MUHTAROM	78	84
26	M.HERI HASBULLAH	77	83
27	ZURA RAMADHANY	78	82
28	M. IKHSANI	79	85
29	ERIFADLI	80	88
30	ADELINA	79	83
	rata-rata	78,6	83,2



**Tabel 4.4**

**Distribusi frekuensi pengendalian emosi siswa  
dengan layanan bimbingan kelompok**

<b>Xi</b>	<b>Fi</b>	<b>FiXi</b>	<b>Xi<sup>2</sup></b>	<b>FiXi<sup>2</sup></b>
81	7	567	6561	45360
82	6	492	6724	40344
83	5	415	6889	34445
84	8	672	7056	56448
85	1	85	7225	7225
88	3	264	7744	23232
	30	2496		207054

a) Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : mean dari variabel X

$\sum f_i X_i$  : Skor total

$\sum f_i$  : jumlah sampel

$$\text{Jadi, } \bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2496}{30}$$

$$= 83,2$$

b) Varians

$$s^2 = \frac{n(\text{fixi}^2) - (\text{fixi})^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30(207054) - (2496)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{6211620 - 6230016}{30(30-1)}$$

$$= \frac{18396}{870}$$

$$= 21,14$$

c) Standat deviasi

$$\text{Jadi } S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{21,14}$$

$$= 4,6$$

**Tabel 4.5**

**Perbandingan hasil nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas control**

Kelas	Pengendalian emosi di kelas eksperimen		Pengendalian emosi di kelas control	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
XI IPS1	78,6	83,2	-	-
XI IPS2	-	-	79,80	82,33

Dilihat dari tabel diatas, bahwa peningkatan nilai pengendalian emosi siswa dikelas control lebih rendah dari pada dikelas eksperimen. Nilai rata-rata pre-test pada kelas control sebesar 79,80 meningkat menjadi 82,33, sehingga peningkatan sebesar 2.50. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata pre-test sebesar 78,6 meningkat menjadi 83,2 sehingga penigkatan sebesar 4,60. Hal di buktikan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada kelas eksperimen mempengaruhi terhadap pengendalian emosi siswa.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Data normalitas dari pengendalian emosi siswa dengan menggunakan teknik *open quesen* ( *pertanyaan terbuka*) dan menggunakan metode konvesional, dapat menggunakan dengan tabel liliefors.

#### **1) Hasil normalitas pengendalian emosi siswa dikelas eksperimen (menggunakan layanan bimbingan kelompok)**

normalitas dapat diperoleh melalui tabel liliefors sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil perhitungan dengan menggunakan liliefors pada layanan bimbingan kelompok**

No	X	Fi	F.Kum	Z	f(z)	s(z)	F(z)-s(z)
1	80	6	6	-0,896153	- 0,0396153	0,2	-0,1603847
2	81	8	14	-0,511538	-0,011538	0,26	-0,248462
3	82	5	19	-0,126923	0,0373077	0,16	- 0,12266923
4	83	3	22	0,257692	0,242308	0,1	0,142308
5	84	4	26	0,0642307	0,0435789	0,13	-0,0864211
6	85	1	27	1,026923	-0,526923	0,33	0,196923
7	87	3	30	1,796153	-1,296153	0,1	<b>1,696153</b>

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{80 - 82,33}{2,60} = -0,896153$$

$$Z_1 = \frac{81 - 82,33}{2,60} = -0,511538$$

$$Z_1 = \frac{82 - 82,33}{2,60} = -0,126923$$

$$Z_1 = \frac{83 - 82,33}{2,60} = 0,257692$$

$$Z_1 = \frac{84 - 82,33}{2,60} = 0,642307$$

$$Z1 = \frac{85 - 82,33}{2,60} = 1,026923$$

$$Z1 = \frac{87 - 82,33}{2,60} = 1,796153$$

Hasil **Lo =1,696153**, diperoleh dari tabel liliefors, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan nilai  $N= 30$ . Dari tabel tabel nilai kritis uji liliefros diperoleh **Lt= 0,161** jadi dapat disimpulkan  $Lo < Lt$  yaitu  $1,696153 < 0,161$ . Diperoleh hasil bahwa pengendalian emosi siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik open question berdistribusi **normal**.

**2) Hasil normalitas pengendalian emosi siswa dikelas kontrol (menggunakan metode ceramah )**

hasil normalitas, dapat dilihat berdasarkan tabel liliefors dibawah ini :

**Tabel 4.7**

**Hasil perhitungan dengan menggunakan liliefor pada metode ceramah**

NO	X	F	F.KUM	Z	f(z)	s(z)	f(z)-s(z)
1	81	7	7	-0,478260	0,02174	0,23	-0,20826
2	82	6	13	-0,260869	0,239131	0,2	0,039131
3	83	5	18	-0,045478	0,454522	0,167	<b>0,287522</b>
4	84	8	26	0,173813	0,326187	0,267	0,059187
5	85	1	27	0,391303	0,108697	0,3	-0,191303
6	88	3	30	1,045478	-0,544578	0,1	-0,644578

$$Z1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$$

$$Z1 = \frac{81 - 83,2}{4,60} = -0,478260$$

$$Z1 = \frac{82 - 83,2}{4,60} = -0,260869$$

$$Z1 = \frac{83 - 83,2}{4,60} = -0,043478$$

$$Z1 = \frac{84 - 83,2}{4,60} = 0,173913$$

$$Z1 = \frac{85 - 83,2}{4,60} = 0,391303$$

$$Z1 = \frac{88 - 83,2}{4,60} = 1,043478$$

Diperoleh tabel liliefors dengan  $L_o = 0,287522$  dikonsultasikan melalui tabel liliefors dengan hasil signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan nilai  $N = 30$ . Dari tabel nilai kritis uji liliefros di peroleh  $L_t = 0,161$  jadi dapat dilihat bahwa  $L_o < L_t$  yaitu  $0,287522 < 0,161$ . Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa pengendalian emosi siswa dengan metode ceramah berdistribusi **normal**.

#### **b. Uji homogenitas**

Hasil variasi tes pengendalian emosi siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok sebesar 6,28. Sedangkan hasil varians dari tes pengendalian emosi siswa dengan metode ceramah sebesar 21,14. Untuk mengetahui homogenitas dari data tersebut, dapat diperoleh.

$$F_{hitung} = \frac{\text{variasi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{s_2^1}{s_2^2}$$

$$= \frac{21,14}{6,28}$$

$$= 3,36$$

Ditemukan hasil koefisien dari varians adalah 3,36. Dalam daftar f dengan  $\alpha = 0,05$  dan pembilang  $df_1 = k-1=2-1=1$  dan penyebut  $df_2 = n-1= 58-1=$

57. Jadi menggunakan tabel distribusi ditemukan bahwa  $F_{0,05} = 4,07$  ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (3,36) < F_{tabel} (4,07)$ . Kesimpulannya varians dari data pengendalian emosi siswa dengan menggunakan metode ceramah dan pengendalian emosi menggunakan bimbingan kelompok teknik open question dinyatakan **homogen**.

### 3. Pengujian hipotesis

Pengujian uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini ditolak atau diterima. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak.

**Tabel 4.8**

**Data uji t**

Sumber varians	bimibingan kelompok teknik open quesen (ekperimen )	Metode ceramah (kontrol)
Jumlah	2496	2469
N	30	30
$\bar{X}$	83,2	82,33
Varians ( $s^2$ )	21,14	6,28
Standat deviasi (S)	4.6	2,50

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(30 - 1)21,14 + (30 - 1)6,28}{30 + 30 - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{613,06 + 182,12}{58}}$$

$$s = \sqrt{\frac{795,18}{58}}$$

$$s = \sqrt{13,71}$$

$$s = 3,70$$

dengan  $s = 3,70$

$$t = \frac{83,2 - 82,33}{3,70 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$= \frac{1,78}{(3,70)(0,24)}$$

$$= \frac{1,78}{0,88}$$

$$= 2,02272$$

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar = **2,02272**. Diperoleh dari skor pengendalian emosi siswa. Untuk mengetahui nilai signifikan  $t_{hitung}$ , konsultasi dengan  $t$  tabel, dengan  $df = n-2$  yaitu  $30 + 30 - 2 = 58$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,672$ . Dengan demikian karna  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,02272 > 1,672$ ) maka ditemukan perbedaan yang signifikan, sehingga  $H_a$  diterima yang bermakna terdapatnya pengaruh bimbingan kelompok terhadap pengendalian emosi melalui teknik *open question* siswa kelas X Madrasa aliyah Mpi Silo bonto.

## B. Pembahasan

$t$  hitung  $>$   $t$  tabel (  $2,02272 > 1,672$  ) adalah ketentuan dari hasil uji  $t$  , dimana pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima yang berarti pengendalian emosi melalui teknik *open question* dengan menggunakan bimbingan kelompok siswa kelas X madrasah aliyah Mpi Silo bonto.

Dari penelitian instrument penelitian, nilai rata-rata *pres-test* pada kelas eksperimen sebesar 78,6 kemudian layanan bimbingan kelompok diberikan melalui teknik *open question*, ternyata hasil dari *post test* meningkat sebesar 4,60. kelas eksperimen ini dilakukan sebanyak 6 pertemuan. Adapun pertemuan yang dilakukan yaitu pertemuan pertama menyebarkan *post test* pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian pertemuan selanjutnya dilakukan bimbingan kelompok dengan teknik pertanyaan terbuka (*open question* ).

Bimbingan kelompok merupakan jenis bimbingan dan konseling pendapat digunakan untuk membantu siswa, Romlah mengatakan teknik bimbingan yang dapat membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dengan kemampuan , bakat, minat dan lainnya yang sesuai dengan yang dianutnya adalah bimbingan kelompok.<sup>1</sup>

Dapun kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok dengan teknik *open question* yang bertemakan pengendalian emosi. Bimbingan kelompok ini dilakukan dengan semua siswa kelas eksperimen, dikarenakan masa pandemik maka kelas dibagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen

---

<sup>1</sup>Sri Purwanti, 2013, *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Fun Game Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Didepan Kelas*, Semarang jurnal bimbingan konseling vol 1 no 2, hal 82

1 dan 2 untuk hal ini maka mengabung kedua kelas dengan menjaga jarak antara kelompok satu dengan kelompok yang lain, kemudian setiap kelompok membentuk satu lingkaran dengan temannya setelah itu diadakannya pertanya, setelah pertanyaan dilempar kepada perestas kelompok oleh pimpinan kelompok kemudain setiap kelompok memberi kan jawaban kepada pimpinan kelompok dengan keterbukaan pendapat nya kemudian pertanyaan kembali kan lagi ke kelompok lain nya.

Dipertemuan selanjutnya bertemakan motivasi dan kepercayaan diri, mereka mulai memberanikan diri untuk bertanya tidak seperti diawal pertanyaan masih banyak peserta yang malu dalam mengemukakan pertanyaan atau pun jawaban yang menurut mereka benar. Namun kelama mereka berani dalam berbicara dan mengemukakan pendapat masing-masing. Dengan kepercayaan yang mulai timbul menjadikan susana yang menyankan dan kondusif di setiap pertanyaan yang dilontrak kepada kelompok satu kan kelompok lain nya. Sehingga membuat mereka dapat memahami materi yang di sampaikan dan di jelaskan.

Di kelas kontrol ditemukan bahwa peningkatan nilia pengendalian emosi siswa lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen, yaitu di kelas kontrol prest-test 79,80 meningkat menjadi 82, 33 sehingga peningkatan menjadi 2,50 persen . penelitian di keals kontrol sebanyak 6 kali sama halnya dengan kelas eksperimen. Adapun yang dilakukan yaitu memberikan prest test untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan kemampuan awal yang dimiliki . selanjutnya pada pertemuan ke-2 melakukan layanan informasi (metode ceramah) dengan tema yang serupa dilakukan di kelas eksperiman dan setiap pertemuan. Dalam setiap pertemuan dikelas control dengan layanan informasi

awalnya mereka antusias namun kemudian mereka merasa kebosanan dengan metode yang digunakan sehingga tidak adanya lagi keantusiasian dalam mendengar layanan informasi yang diberikan.

Dalam penggunaan teknik *open question* dalam bimbingan kelompok mempengaruhi anggota dalam kelompok. Sehingga dalam kegiatan mencapai tujuan dari bimbingan kelompok tersebut dalam pengendalian emosi siswa.

